

Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Power Point Di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Asra¹, Afriyani Yanti², Safrizal³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Article Info

Article history:

Received Jun 12, 2023

Revised Jul 20, 2023

Accepted Jul 26, 2023

Kata Kunci:

Aktivitas Belajar

Media Pembelajaran

Power Point

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Batusangkar pada semester 6 tahun ajaran 2023 dapat dilihat bahwa aktivitas mahasiswa pada saat proses belajar didalam kelas terlihat masih sangat rendah, dimana dapat dilihat dari mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah setengah dari yang berada didalam kelas tidak memperhatikan dosen maupun teman mahasiswa lainnya yang sedang melakukan presentasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan sebuah tujuan yaitu untuk mengetahui nilai variable yang jumlahnya minimal satu variable tanpa adanya korelasi dengan variable lain. Dilihat dari aktivitas pembelajaran mahasiswa, ada beberapa hal yang muncul atau terlihat dari lembar observasi yang meliputi beberapa indikator dan hasil presentasinya. Beberapa indikator tersebut diantaranya 1) Indikator memperhatikan atau visual dengan presentase sebanyak 85,3%, 2) Indikator mendengar atau listening dengan presentase sebanyak 82,2%. Jumlah dari ke dua indikator itu dapat diakumulasikan dan hasil presentasinya sebesar 83,75% dan ini tergolong ke dalam kategori hasil yang sangat besar. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti maka nilai signifikansinya adalah sebesar 1,000 yang berarti hasilnya lebih besar dari 0,5 maka dapat diartikan H_0 diterima, oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan bahwa data aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran power point di jurusan PGMI bersifat acak.

ABSTRACT

Keywords:

Aktivitas Belajar

Media Pembelajaran

Power Point

Based on the results of observations made by researchers in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department, Batusangkar State Islamic University in semester 6 of the 2023 academic year, it can be seen that student activity during the learning process in class is still very low, which can be seen from the students of Madrasah Ibtidaiyah teacher education, half of who were in the class did not pay attention to the lecturer or other student friends who were making presentations. The research method used by the researcher this time is to use a descriptive quantitative approach. This descriptive research is a study conducted with a goal, namely to find out the value of a variable that is at least one variable without any correlation with other variables. Judging from student learning activities, there are several things that emerge or are visible from the observation sheet which includes several indicators and their percentage results. Some of these indicators include 1) Pay attention or visual indicators with a percentage of 85.3%, 2) Listening or listening indicators with a percentage of 82.2%. The sum of the two indicators can be accumulated and the percentage result is 83.75% and this is classified as a very large result category.

Based on the results of the hypothesis testing that has been carried out by the researcher, the significance value is 1.000, which means the result is greater than 0.5, it means that Ho is accepted, therefore it can be concluded that student learning activity data using power point learning media in the majors PGMI is random.

Corresponding Author:

Asra,
Program Studi PGSD, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar,
Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Tanah Datar, Indonesia,
Email: asra79301@gmail.com

How to Cite:

Asra, A., Yanti, A., & Safrizal, S. (2023). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Power Point Di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6(3), 385-391.

Pendahuluan

pembelajaran yang efektif itu adalah sebuah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat melakukan proses belajar sendiri atau melakukan aktivitas pembelajaran dengan sendiri (Diana & Rofiki, 2020). Aktivitas yang dilakukan itu seperti mereka belajar sambil bekerja. Penggunaan alat bantu dalam pembelajaran atau disebut juga dengan media pembelajaran adalah sebuah cara supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif, menarik, dan efisien (Bahri, 2017). Ada beberapa hal yang memberikan pengaruh terhadap proses belajar diantaranya hal yang berasal dari diri individu itu sendiri dan hal yang berasal dari luar (eksternal).

Dengan adanya media belajar atau alat bantu di dalam kelas, maka hal tersebut akan memberikan dampak kepada mahasiswa, karena dengan adanya hal tersebut mahasiswa bias menstimulus atau melakukan proses berfikir sehingga timbulnya rasa ingin tahu (Safrizal et al., 2021) Berdasarkan pendapat yang tertera diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media belajar dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar mengajar. Dengan demikian, media yang digunakan akan menjadi peranan penting dalam membawa mahasiswa atau peserta didik kedalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Yadi Sutikno, Hosan, 2016)

Kegiatan belajar tersebut akan terwujud dengan adanya salah satu kondisi pendidik atau pengajar yang bias memanfaatkan media pembelajaran yang menarik di era digital seperti saat sekarang ini, Seorang pendidik harus bisa membuat dan menggunakan media yang menarik dan berbasis teknologi di era sekarang ini. (Safrizal & Susianto, 2019) media power point merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran seperti melakukan presentasi baik presentasi itu dalam rapat maupun dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau dikampus (Purwanti et al., 2020). Power poin merupakan program aplikasi presentasi yang sangat banyak digunakan pada saat ini untuk

kepentingan meeting, seminar, lokakarya dan lain sebagainya (Masyarakat, 2020). Dengan adanya media ini, sangat diharapkan proses atau kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dan dapat menumbuhkan serta meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, misalnya seperti mendengarkan dan mengamati penyampaian-penyampaian materi yang diberikan oleh dosen maupun teman yang sedang melakukan presentasi, menulis pertanyaan atau menambahkan jawabana dari pertanyaan yang diberikan audiens di kelas.(Safrizal et al., 2021). Berdasarkan beberapa paparan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media power point merupakan sebuah program aplikasi yang mudah digunakan dan sering dipakai atau digunakan sebagai media pembelajaran di kampus, sekolah, perkantoran dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pada semester 6 tahun 2023 dapat dilihat bahwa aktivitas belajar belajar mahasiswa di dalam kelas masih sangat rendah hal tersebut dapat dilihat dari mahasiswa yang kurang memperhatikan proses jalannya diskusi seperti banyak yang berbicara dengan teman bangku sebelah, banyak yang bermain handphone dan lain sebagainya. Peneliti melihat aktivitas pembelajaran yang sangat kurang itu, dan salah satu faktornya adalah kurangnya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar.

Peneliti memilih media power point dengan alasan yaitu media power point ini sudah pernah digunakan oleh mahasiswa pada mata kuliah yang lainnya, oleh sebab itu tidak perlu melakukan adaptasi berulang pada media yang digunakan oleh dosen. Dalam penelitian ini penulis hanya ingin melihat seberapa besar aktivitas belajar yang muncul dengan adanya penggunaan media power point di dalam kelas. Berdasarkan alasan yang dipaparkan peneliti, penelitian ini hanya terdapat satu buah variabel dan tidak ada variabel yang mempengaruhi atau variabel yang dipengaruhi.

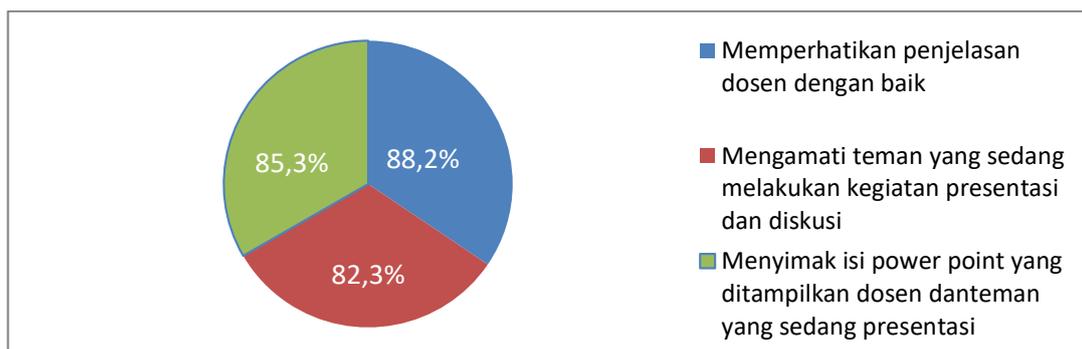
Metode

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa penelitian deskriptif ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat sebuah perbandingan. Sedangkan Arikunto dalam penelitiannya berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif itu adalah sebuah pendekatan yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan datanya, analisisnya, serta penampilan hasil akhirnya(Putra, 2015). Subjek penelitian ini

adalah calon guru Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan. Peneliti memilih subjek tersebut agar data penelitian valid dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Teknik dalam pengumpulan data ini adalah dengan menyebarkan angket dan kuisioner kepada mahasiswa calon guru madrasah ibtidaiyah. Kemudian dari angket tersebut peneliti akan mengelola data tentang sejauh mana aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran power point di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

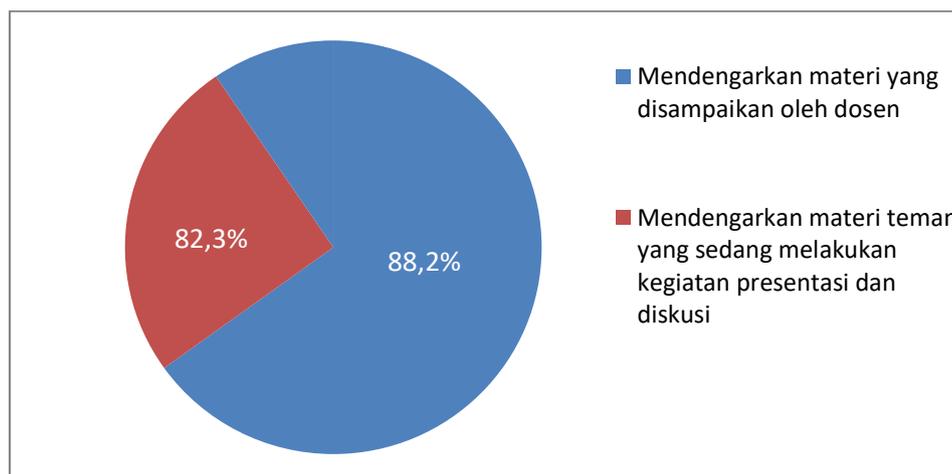
Hasil penelitian menunjukkan data terkait dengan aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan power point, secara rinci yang diuraikan oleh peneliti sebagai berikut: Pernyataan pertama ini di tujukan untuk mengetahui indikator visual aktivitas belajar. Hasil pengumpulan data dapat terlihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 1. Sebaran indikator visual aktivitas belajar mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

Dari sebaran data didapatkan indikator visual berdasarkan indikator yang tercantum pada gambar 1 yang menunjukkan bahwa 88,2% mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang memperhatikan penjelasan dosen dengan baik, 85,3% mahasiswa menyimak isi power point yang di tampilkan oleh dosen dan teman yang sedang melakukan presentasi, 82,3% mahasiswa mengamati tema yang sedang melakukan kegiatan presentasi dan diskusi.

Pernyataan kedua untuk mengetahui indikator listening atau mendengarkan. Hasil pengumpulan data dapat terlihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 2. Sebaran indikator listening atau mendengarkan mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

Dari sebaran data pada gambar 2 menunjukkan bahwa 88,2% mahasiswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen, 82,3% mahasiswa mendengarkan materi teman yang sedang melakukan kegiatan presentasi dan diskusi.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran data yang dilakukan oleh peneliti melalui google form maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media power point, menunjukkan hasil oleh alat atau media ini, kegiatan belajar mahasiswa sangat tinggi. Dilihat dari digram pada gambar 1, 88,2% mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah memperhatikan penjelasan yang diberikan dosen dengan baik, 82,3% mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah mengamati teman yang sedang melakukan kegiatan presentasi dan diskusi, 85,3% mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah menyimak isi power point yang ditampilkan oleh dosen dan teman-teman yang sedang melakukan presentasi. Maka dari hasil diagram pada gambar 1, peneliti menjumlahkan sehingga menemukan rata-rata atau total presentase dari gambar 1 adalah sebesar 85,3% untuk indikator visual.

Dilihat dari diagram pada gambar 2, 88,2% mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen, 82,3% mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah medengarkan materi teman-teman yang sedang melakukan kegiatan presentasi dan diskusi. Maka dari hasil diagram pada gambar 2, peneliti menjumlahkan sehingga menemukan rata-rata atau presentase dari gambar 2 adalah sebesar 82,2%. Dari kedua hasil pesentase yang didapatkan oleh peneliti, untuk presentase keseluruhan dari aktivitas belajar mahasiswa yang dilihat dari indikator visual dan listening, maka hal tersebut dapat divisualisasikan melalui table berikut :

Tabel 3 Presentase Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Presentase
1	Visual	85,3%
2	Mendengarkan	82,2%
Jml		83,75%

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas, bahwa aktivitas belajar mahasiswa dengan hasil presentasi 83,75% termasuk kepada golongan yang sangat tinggi. Maka dengan hasil ini memperlihatkan bahwa pada saat proses pembelajaran ada stimulus yang sangat baik bagi mahasiswa. Dalam teori behavoiristik, menyatakan bahwa yang menjadi stimulus dalam hal ini adalah media pembelajaran power point, dan sementara itu yang respon adalah aktivitas belajar mahasiswa.

Simpulan

Menurut temuan dari beberapa angket yang sudah peneliti sebar kepada mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, untuk itu peneliti memperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar mahasiswa dengan hasil presentasi 83,75% termasuk kepada golongan yang sangat tinggi. Maka dengan hasil ini memperlihatkan bahwa pada saat proses pembelajaran ada stimulus yang sangat baik bagi mahasiswa. Dalam teori behavoiristik, menyatakan bahwa yang menjadi stimulus dalam hal ini adalah media pembelajaran power point, dan sementara itu yang respon adalah aktivitas belajar mahasiswa. Aktifitas belajar siswa yang tampak saat belajar bersama alat atau media power point yang dibuat dari pantauan siswa dengan beberapa indikator mencapai tujuan kegiatan pembelajaran 1) indikator visual dengan persentase hasil 85,3%, 2) indeks mendengarkan tingkat hasil 82,2% Penjumlahan 2 indikator dapat diakumulasikan dengan hasil. 83,75% termasuk kategori sangat tinggi.

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Masyarakat, J. P. (2020). *Maslahah Maslahah*. 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.30596/maslahah.v>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/job.v3i2.8446>
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76. <http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewFile/6065/4707>
- Safrizal, S., & Susianto, S. (2019). Pengembangan Model Sistem Pendukung Keputusan Dengan Kombinasi Metode Fuzzy Tahani Dan Topsis Dalam Penilaian Kinerja Instruktur. *J-SAKTI*

- (*Jurnal Sains Komputer Dan Informatika*), 3(2), 227. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.143>
- Safrizal, S., Yulia, R., & Suryana, D. (2021). Difficulties of Implementing Online Learning in Kindergarten During the Covid-19 Pandemic Outbreak: Teacher's Perspective Review. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3), 406. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.34974>
- Safrizal, S., Zaroha, L., & Yulia, R. (2020). Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Sekolah Adiwiyata (Studi Dekriptif di SD Adiwiyata X Kota Padang). *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9987>
- Yadi Sutikno, Hosan, dan I. (2016). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Yadi. *Jurnal Maitreyawira*, 3(April), 1-7. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>